

Implementasi Konsep Entitas Terpisah Umkm Dalam Penetapan Laba Usaha (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Kelurahan Rukun Lima Kecamatan Ende Selatan)

Nuraini Ismail¹, Apriana Marselina², Maria Margaretha Nggalo³, Irmawati Irmawati⁴

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Flores

²Department of English Language Studies, Faculty of Cultural Sciences, Hasanuddin University

Abstrak

This study aims to analyze the practice of implementing the UMKM Separate Entity Concept in determining operating profit (a study of small and medium enterprises in the Rukun Lima Village, Ende Selatan District). Implementation is the application of a method related to a plan, agreement, or implementation of obligations. This method uses qualitative analysis from the results of interviews, observations and studies on the implementation of the UMKM remaining entity concept in determining operating profit which has not yet been implemented by UMKM actors, especially those in the Rukun Lima Village as business actors. The number of respondents in this study amounted to 40 SMEs with the reason that they had reported their business to the Office of Cooperatives and SMEs. The results obtained by this researcher indicate that the lack of knowledge and little information obtained by business actors in managing finances is a determining factor in seeing the development of their business. As well as awareness in the recognition of business activities separately from household activities to produce business profit/loss information as a determinant of business continuity is a general expectation.

Keywords: Implementation, UMKM, Entity Concept, Profit Determination, Business Profit.

Copyright (c) 2023 Nuraini Ismail

✉ Corresponding author :
Email Address : nurainiismail655@gmail.com

PENDAHULUAN

Laporan keuangan entitas Mikro Kecil dan Menengah merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (SAK, 2017). Dapat dengan jelas memperlihatkan gambaran kondisi keuangan dari perusahaan. Laporan keuangan yang merupakan hasil dari kegiatan operasi normal perusahaan akan memberikan informasi keuangan yang berguna bagi entitas-entitas lain di luar perusahaan (Riananingsih, 2017).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2016) mengemukakan pengertian laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian

informasi mengenai posisi keuangan (financial position), kinerja keuangan (financial performance), dan arus kas (cash flow) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari asset, kewajiban, modal, beban, dan pendapatan (termasuk gain dan loss), perubahan ekuitas dan arus kas informasi tersebut diikuti dengan catatan, akan membantu pengguna memprediksi arus kas masa depan.

Usaha kecil dan menengah (UKM) adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan usaha yang berdiri sendiri. Menurut Keputusan Presiden RI No.99 Tahun 1998 pengertian usaha kecil adalah: “kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat” (Rani Alifi, 2016).

Menurut (Alifi & Danny Wibowo, 2022) menyatakan bahwa UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) cenderung melakukan pencatatan secara sederhana tetapi tidak lengkap seperti pencatatan kas masuk dan keluar. Dengan menggunakan konsep entitas ekonomi dalam UMKM dapat mengetahui laba usaha yang sebenarnya, dikarenakan dana yang diperoleh murni dari hasil penjualan usaha tanpa campur dengan harta atau dana milik pribadi sehingga dapat terhindar dari kebingungan dalam membedakan mana harta milik pribadi dan mana harta milik usaha. Konsep entitas ekonomi dalam akuntansi menentukan bahwa akuntansi dikerjakan untuk entitas bisnis tertentu.

Konsep entitas ekonomi dalam akuntansi menentukan bahwa akuntansi dikerjakan untuk entitas bisnis tertentu. Konsep ini menganggap bahwa setiap entitas bisnis merupakan suatu unit yang terpisah dari pemiliknya dan berbeda dengan entitas lainnya. Adanya pemisahan ini memberikan dasar bagi sistem akuntansi untuk memberikan informasi mengenai suatu perusahaan, terutama yang berhubungan dengan pertanggungjawaban keuangan pada pihak-pihak yang membutuhkan (Hery, 2014).

Konsep entitas {kesatuan usaha} merupakan konsep yang paling mendasar dalam akuntansi. Konsep ini menegaskan bahwa kesatuan usaha akuntansi adalah suatu organisasi atau bagian dari organisasi yang berdiri sendiri, terpisah dari organisasi lain atau individu lain. Ditinjau dari segi akuntansi, antara kesatuan usaha yang satu dengan kesatuan usaha yang lain atau dengan pemiliknya terdapat garis pemisah yang tegas. Hal ini berarti kejadian keuangan yang menyangkut suatu kesatuan usaha lain atau dengan pemiliknya, dan sebaliknya. Tanpa konsep ini maka laporan keuangan menjadi kacau, karena apa yang tercantum dalam suatu laporan keuangan organisasi mungkin dimasuki kejadian-kejadian keuangan yang sebenarnya tidak berhubungan dengan organisasi tersebut (Hery, 2014).

Pengertian laba menurut {PSAK 45,2018} yaitu laba akuntansi adalah laba bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Menurut (Sujarweni, 2020) laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau net earning

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) laba didefinisikan sebagai selisih lebih antara harga penjualan yang lebih besar dan harga pembelian atau biaya produksi keuntungan diperoleh dengan menjual barang yang lebih tinggi dari pada pembeliannya, dan aktivitas keuangan lainnya. Berdasarkan pengertian diatas, laba usaha adalah keuntungan lebih yang didapat oleh suatu badan usaha dari selisih antara harga pembelian atau biaya produksi dan harga penjualan yang ditawarkan kepada konsumen {<https://kbbi.web.id/laba.html>}

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Ende jumlah pelaku UMKM Kabupaten Ende berdasarkan tabel 1.2 Tahun 2019 terdapat 708 pelaku usaha kecil dan menengah yang masi aktif dengan total omzet sebesar Rp 3.049.600 di tahun 2020 jumlah UMKM meningkat 831 yang terdapat di Kabupaten Ende namum omzet yang diterima turun sebesar Rp1.062.950.000,00 hal ini disebabkan karena terdampak Covid-19. Sedangkan untuk

kecamatan Ende Selatan terdapat 670 UMKM dari jumlah tersebut hanya 320 UMKM yang mencatat pembukuan dan melaporkan Omzet pertahunnya ke Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Ende. Dan untuk Kelurahan Rukun Lima jumlah pelaku UMKM sebanyak 134 pelaku UMKM namun hanya 95 UMKM yang melaporkan usahanya ke Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Ende dari jumlah tersebut sebanyak 40 pelaku UMKM yang belum memisahkan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga. Kaitan antara konsep entitas dengan penetapan laba sangat penting dimana dengan konsep ini seorang pelaku usaha akan mencatat semua penerimaan dan pengeluaran dengan adanya catatan ini kita bisa mengetahui besarnya laba usaha tersebut.

Hasil penelitian yang terkait dengan penelitian ini antara lain: Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Yasmir Tarjo (2018) dengan judul Implementasi Konsep Entitas Terpisah UMKM Dalam Penetapan Laba Usaha (Studi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Bungo), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan dan sedikitnya informasi yang diperoleh pelaku usaha dalam mengatur keuangan menjadi faktor penentu dalam melihat perkembangan usaha. Serta kesadaran dalam pengakuan terhadap kegiatan bisnis secara terpisah dari kegiatan rumah tangga menghasilkan informasi laba/ rugi usaha sebagai penentu keberlangsungan usaha merupakan harapan yang umum.

Penelitian yang dilakukan oleh (Larasdiputra & Suwitari, 2020) meneliti tentang Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Entity Concept. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap pelaporan keuangan UMKM berbasis Economic Entity Concept, dan knowledge management dinyatakan memoderasi hubungan kompetensi sumber daya manusia dengan pelaporan keuangan berbasis economic entity concept.

Penelitian yang dilakukan (Risnansig, 2017) tentang Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Usaha Mikro Dhi Sablon dan Printing berusaha menerapkan economic entity concept didalam usahanya meskipun belum sempurna. Dengan menerapkan tersebut Usaha Mikro ini juga membuat laporan keuangan meskipun secara sederhana. Manfaat yang dirasakan Usaha Mikro Dhi Sablon dan Printing adalah memudahkan usahanya ketika mengembangkan usaha melalui pinjaman pihak lain/pihak Bank.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Yasmir & Tarjo, 2018) meneliti mengenai Implementasi Konsep Entitas Terpisah UMKM Dalam Penetapan Laba Usaha (Studi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Bungo). Persamaan dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya dalam penelitian (Yasmir & Tarjo, 2018) dengan peneliti saat ini adalah bagaimana para pelaku UMKM memisahkan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga, dikarenakan 40 pelaku UMKM di Kelurahan Rukun Lima belum memisahkan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga dan tidak membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi dalam penelitian ini juga mencari hubungan antara penerapan entitas terpisah dengan hasil atau laba dari transaksi bisnis yang terjadi. Jenis penelitian yang digunakan juga sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian dan tahun penelitian. Pada peneliti Yasmir Tarjo dilakukan di Kabupaten Bungo tahun 2018. Sedangkan pada penelitian ini dilakukan di Kabupaten Ende, Kecamatan Ende Selatan tahun 2023.

2.1. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan dan sebagai gaps dalam penelitian ini untuk menunjukkan orsinalitas dari penelitian.

a) *Tabel 1. Riview Penelitian Relevan*

No	Judul penelitian dan tahun penelitian	Jenis penelitian	Hasil penelitian
----	---------------------------------------	------------------	------------------

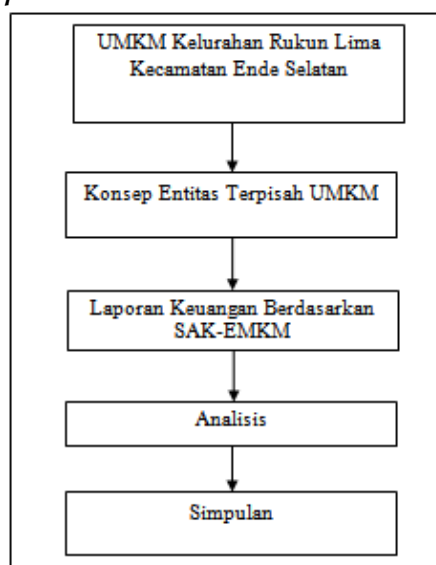
1	Implementasi Konsep Entitas Terpisah UMKM Dalam Penetapan Laba Usaha (2018)	Jenis penelitian ini deskripsi kualitatif	Hasil yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan dan sedikitnya informasi yang diperoleh pelaku usaha dalam mengatur keuangan menjadi faktor penentu dalam melihat perkembangan usaha.
2	Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis <i>Economic Entity Concept</i> (2020)	Kualitatif	Hasil penelitian menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap pelaporan keuangan UMKM berbasis <i>economic entity concept</i> , dan <i>knowledge management</i> dinyatakan memoderasi hubungan kompetensi sumber daya manusia dengan pelaporan keuangan berbasis <i>economic entity concept</i>
3	Pengelolaan keuangan pada Usaha Mikro Kecil berdasarkan <i>Economic Entity Concept</i> (studi pada Usaha Mikro di Kelurahan Jambangan) 2022	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Pengelolaan keuangan pada usaha mikro terdapat (3) pelaku usaha yang tidak melakukan pencatatan keuangan. 2. Pengelolaan keuangan berdasarkan <i>economic entity concept</i> telah dilakukan oleh (2) orang pelaku usaha yang menjalankan usahanya sedangkan 4 pelaku usaha lainnya tidak menerapkan <i>economic entity concept</i> dalam mengelola keuangan

Sumber : Peneliti Terdahulu, diolah Peneliti 2023

2.2. Kerangka Berpikir

Menurut (Sugiyono, 2018) rerangka berpikir merupakan model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.

b) Tabel 2. Rerangka Berpikir



Peneliti : Olahan Peneliti, 2023

Rerangka berpikir yang digambarkan dalam penelitian ini adalah para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah lebih terperinci dalam mengelolah keuangan usaha dan keuangan

rumah tangga supaya keuangan bisa diatur dengan sebaik mungkin. Kerangka berpikir yang diangkat oleh peneliti menjelaskan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM adalah mereka tidak memisahkan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga dan tidak membuat pembukuan dengan baik dan benar. Permasalahan yang diangkat oleh peneliti di lapangan kemudian dihubungkan lagi secara teoritis dengan kajian teori yang telah dipaparkan sebelumnya. Adapun permasalahan yang dianggap sangat penting dalam penelitian ini adalah Implementasi Konsep Entitas Terpisah UMKM Dalam Penetapan Laba

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme. Digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti sebagai instrument, kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui implementasi pencatatan keuangan di lapangan, kendala-kendala yang dialami oleh para pelaku UMKM dan kesesuaian serta pengimplementasian laporan keuangan yang seharusnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang pengimplementasian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah yang ditinjau langsung dari laporan keuangan yang dibuat oleh para pelaku UMKM Kecamatan Ende Selatan Kelurahan Rukun Lima. Sampel dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha UMKM Kelurahan Rukun Lima yang berjumlah 40 penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Studi Pustaka.

HASIL PENELITIAN

Implementasi Konsep Entitas Terpisah Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kelurahan Rukun Lima

Penerapan entitas terpisah bagi pelaku UMKM di Kelurahan Rukun Lima menjadi hal yang baru bagi beberapa pelaku usaha. Hampir semua UMKM di kelurahan Rukun lima tidak berprinsip pada konsep Entitas terpisah,

Dari hasil survei kepada 40 pelaku UMKM Kelurahan Rukun Lima Kecamatan Ende Selatan sebanyak 33 responden pernah mendengar istilah Akuntansi, dan 7 responden tidak pernah mendengar istilah Akuntansi. Sebanyak 20 responden memberikan pendapat bahwa istilah akuntansi itu mudah dipahami dan 20 responden sulit memahami tentang istilah Akuntansi. Dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini pernah mendengar istilah akuntansi tetapi istilah akuntansi ini sulit untuk dipahami.

Sebanyak 26 responden pernah menerapkan pemisahan keuangan rumah tangga dan keuangan usaha dan 14 responden tidak pernah menerapkan pemisahan keuangan rumah tangga dan keuangan usaha. Sebanyak 6 responden menerapkan penuh pemisahan keuangan rumah tangga dan keuangan usaha, 29 responden menerapkan tidak penuh pemisahan keuangan rumah tangga dan keuangan usaha dan 5 responden menerapkan secara penuh pemisahan keuangan rumah tangga dan keuangan usaha. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pemisahan keuangan rumah tangga dan uang usaha ini sudah banyak yang menerapkan dan masih ada yang belum menerapkan secara penuh pemisahan keuangan rumah tangga dan keuangan usaha.

Penyusunan Laporan Keuangan yang Diterapkan UMKM Kelurahan Rukun Lima

Dari hasil survei kepada 40 pelaku UMKM Kelurahan Rukun Lima Kecamatan Ende Selatan Sebanyak 17 responden pernah mendengar dan mengetahui SAK-EMKM dan 23 responden tidak pernah mendengar tentang SAK-EMKM. Sebanyak 1 responden sudah melakukan pencatatan laporan keuangan dan 39 responden belum melakukan pencatatan laporan keuangan. Sebanyak 7 responden mengetahui sendiri tentang informasi SAK-EMKM, 20 responden mengetahui tentang informasi SAK-EMMK dari orang lain, 4 responden mengetahui tentang informasi SAK-EMMK dari Dinas Koperasi dan UKM, 2 responden mengetahui tentang informasi SAK-EMMK dari seminar/Pelatihan, 7 responden mengetahui tentang informasi SAK-EMMK dari internet/bulletin. Sebanyak 6 responden pernah mendapat sosialisasi SAK-EMKM dari Dinas Koperasi dan UKM, 34 responden tidak pernah mendapat sosialisasi SAK-EMKM dari Dinas Koperasi dan UKM. Dapat ditarik kesimpulan bahwa responden dalam penelitian ini pernah mendengar tentang SAK-EMKM, dan ada yang tidak pernah mendengar tentang SAK-EMKM, dari responden yang mendengar tentang SAK-EMKM hanya 1 orang saja yang melakukan pencatatan laporan keuangan dan sisanya belum melakukan pencatatan. Responden mendapatkan informasi tentang SAK-EMKM lebih banyak dari orang lain dari pada dari Dinas Koperasi dan UKM.

Sebanyak 5 responden menerapkan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM, dan 35 responden tidak menerapkan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM. Sebanyak 2 responden melakukan pencatatan dan penyusunan sesuai dengan SAK-EMKM, 38 responden tidak melakukan pencatatan dan penyusunan sesuai dengan SAK-EMKM. Sebanyak 28 responden mengalami kendala waktu, tenaga dan pengetahuan dalam menerapkan SAK-EMKM, 3 responden mengandalkan ingatan dalam menerapkan SAK-EMKM, 9 responden kurangnya pemahaman dalam menerapkan SAK-EMKM. Sebanyak 39 responden menjawab ya dengan menerapkan SAK-EMKM dapat membantu kinerja usaha meningkat, 1 responden menjawab tidak menerapkan SAK-EMKM tidak membantu kinerja usaha meningkat. Sebanyak 39 responden menjawab ya mempermudah dalam mencatat laporan keuangan, 1 responden menjawab tidak mempermudah dalam mencatat laporan keuangan. Sebanyak 29 responden melakukan pencatatan laporan keuangan dibuat sendiri, dan 11 responden tidak dibuat sama sekali, dan tidak ada laporan keuangan yang dibuat orang lain. Dapat ditarik kesimpulan bahwa ada responden yang sudah menerapkan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dan ada yang belum melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Banyak responden mau melakukan pencatatan penyusunan laporan keuangan hanya mengalami kendala waktu, tenaga, dan pengetahuan dan kurangnya pemahaman sehingga lebih responden lebih mengandalkan ingatan. Responden memilih menerapkan SAK-EMKM dapat membantu meningkatkan kinerja usaha dan mempermudah dalam mencatat laporan keuangan, sejauh ini pencatatan laporan keuangan dibuat sendiri tanpa melibatkan orang lain dan ada yang tidak melakukan pencatatan laporan keuangan sama sekali

Penyusunan laporan keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM di Kelurahan Rukun Lima belum mencapai 100%. Dari hasil wawancara dan survey dapat disimpulkan terdapat 39 dari 40 pelaku usaha atau UMKM di kelurahan Rukun Lima tidak membuat laporan keuangan, dengan alasan seperti berikut;

- a. Pelaku UMKM tidak mengerti istilah akuntansi, mereka beranggapan bahwa istilah itu asing bagi mereka
- b. Pelaku UMKM beranggapan akuntansi itu ribet dalam hal teknis. Baik itu kecermatan data, kesesuaian waktu, dan biaya. Hal itu membuat UMKM enggan melakukan pencatatan akuntansi.
- c. Pelaku UMKM mengandalkan ingatan untuk menghitung keuangannya baik itu keuangan masuk, keuangan keluar, maupun dengan transaksi operasional usaha.

- d. Kurangnya kemampuan UMKM dalam bidang pengelolaan laporan keuangan sehingga mereka tidak mampu membedakan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha.
- e. Rendahnya pendidikan dan pengetahuan akuntansi, membuat UMKM enggan melakukan pencatatan akuntansi.
- f. Kurangnya SDM yang mengetahui mengenai SAK EMKM Membuat catatan akuntansi yang dibuat UMKM lemah.
- g. Karena tidak tentunya laba yang diperoleh UMKM, membuat mereka hanya memperkirakan pemasukan dan pengeluaran yang terjadi didalam usahanya tanpa harus mencatat.
- h. Kurangnya sosialisasi dan belum adanya pelatihan pada UMKM tentang pentingnya akuntansi sehingga mereka beranggapan akuntansi itu tidak

Dari 40 UMKM tersebut terdapat satu UMKM yang membuat laporan Keuangan namum berupa catatan sederhana yakni UD Sari Pratama Ende, Dengan model Laporan Sederhana seperti berikut Tabel 3.

Tabel 3. Catatan Keuangan UD Sari Pratama Ende Periode Juni 2022-Juni 2023

Tanggal	Keterangan	Jumlah (Rp)		SALDO
		Masuk	Keluar	
1 Juni	jumlah uang (Kas) dari hasil penjualan bulan sebelumnya			50.000.000,00
1 Juni	penjualan Telur Ayam Ke Toko Baru 24 Rak atau 4 Ikat @ Rp 350.000,- /ikat	1.400.000,00		51.400.000,00
1 Juni	Penjualan Telur ayam Ke Toko Elisabet 48 Rak / 8 Ikat @ Rp 350.000,-/ Ikat	2.800.000,00		54.200.000,00
2 Juni	Bayar Gaji Karyawan 5 orang @ Rp 1.800.000,-		9.000.000,00	45.200.000,00
3 Juni	Penjualan Telur ayam Ke Toko Baru 30 Rak / 5 Ikat @ Rp 350.000,-/ Ikat	1.750.000,00		46.950.000,00
3 Juni	Penjualan Ke toko Baru Rp 2.520.000,- belum di bayar			
3 Juni	Penjualan Telur ayam Ke Toko Melati 12 Rak / 2 Ikat @ Rp 360.000,-/ Ikat	720.000,00		47.670.000,00
4 Juni	Pembelian Ayam Besar 500@Rp 90.000,- / Ekor		45.000.000,00	2.670.000,00
4 Juni	penjualan ke Bp Alfons Rp 360.000,-			
5 Juni	Penjualan Ke Bpk Gasing 6 Rak / 1 Ikat @ Rp 360.000,- / ikat	360.000,00		3.030.000,00
6 Juni	Penjualan Ke Toko Melati 42 Rak / 7 Ikat @ 360.000,- / Ikat	2.520.000,00		5.550.000,00
7 Juni	Penjualan Ke Bapak Moses 6 Rak / 1 Ikat @ 360.000,- / Ikat	360.000,00		5.910.000,00
8 Juni	Penjualan Ayam Ke RM Bangkalan 100 Ekor @ Rp 100.000,- / Ekor	10.000.000,00		15.910.000,00

8 Juni	Penjualan Telur Ke Toko Melati Rp 1.050.000,- Belum Dibayar		
9 Juni	Pembelian Peralatan - Tempat Makan Ayam	650.000,00	15.260.000,00
10 Juni	Penjualan Relur Ayam Ke Toko Eben 24 Rak/ 4 Ikat @ Rp 360.000/ Ikat	1.440.000,00	16.700.000,00
11 Juni	Penjualan Telur Ke Ibu Adel 12 Rak / 2 Ikat @ Rp 360.000, 00	720.000,00	17.420.000,00
12 Juni	penjualan telur ke Toko Baru@1.360.000(belum dibayar)		17.420.000,00
13 Juni	penjualan ayam super 4 ekor/@ Rp100.000	400.000,00	17.820.000,00
14 Juni	pengambilan pribadi @Rp200.000	200.000,00	17.620.000,00
15 Juni	penerimaan pelunasan dari Toko Baru	2.520.000,00	20.140.000,00
16 Juni	penjualan telur ke toko eben	1.150.000,00	21.290.000,00
17 Juni	penerimaan pelunasan dari Toko Baru	1.360.000,00	22.650.000,00
18 Juni	penerimaan pelunasan dari Bapak Alfons	360.000,00	23.010.000,00
19 Juni	penjualan ayam super 4 ekor/@Rp100.000	400.000,00	23.410.000,00
20 Juni	penerimaan pelunasan dari Toko Melati	1.050.000,00	24.460.000,00
21 Juni	penjualan telur ayam ke Toko Eben 24 rak/4ikat@Rp720.000	720.000,00	25.180.000,00
22 Juni	pengambilan pribadi	350.000,00	24.830.000,00
22 Juni	Penjualan Telur Ayam Ke Toko Eben 12 Rak/ 2 Ikat @ Rp 360.000,-	720.000,00	25.550.000,00
23 Juni	Penjualan Telur Ayam 2 rak @ Rp 60.000,- / Rak	120.000,00	24.950.000,00
24 Juni	Penjualan Telur ayam Ke Toko Melati 36 Rak / 6 Ikat @ Rp 350.000,-/ Ikat	2.100.000,00	27.050.000,00
25 Juni	Penjualan Ayam Super 2 ekor/@Rp100.000	200.000,00	27.250.000,00
26 Juni	Penjualan Ayam Super ke Om Budi Maumere 300 Ekor @Rp 100.000,-	30.000.000,00	57.250.000,00
27 Juni	Penjualan Ayam Super ke Warung Roda Baru 50 Ekor @ Rp 100.000,-	5.000.000,00	62.250.000,00
28 Juni	Biaya Perbaik Oto	500.000,00	61.750.000,00
29 Juni	Pejualan Ayam super 40 Ekor @ 100.000,- ke Nanga Panda	4.000.000,00	65.750.000,00
30 Juni	pembelian Token Listrik	1.000.000,00	64.750.000,00

Sumber: Catatan Keuangan UD Sari Pratama Ende

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pencatatan yang dilakukan UMKM salah satunya UD Sari Pratama Ende masih sangat sederhana menyebabkan kesulitan dalam penetapan Laba sebab catatan keuangan hanya menggambarkan besar pengeluaran dan juga pemasukan tanpa menggambarkan akibat dari transaksi tersebut, selain itu dasar pencatatan yang digunakan berbasis kas terlihat pada saat terjadi penjualan kredit hanya mencatat pristiwa saja, sementara nominalnya tidak.

Implementasi Konsep Entitas Terpisah

Pengertian entitas adalah suatu unit usaha atau kesatuan akuntansi, dengan aktivitas atau kegiatan ekonomi dari unit tersebut sebagai fokusnya. Konsep entitas merupakan konsep yang penting dalam penyelenggaraan akuntansi. Konsep ini menyatakan bahwa antara kesatuan usaha yang satu dengan kesatuan usaha yang lain atau dengan pemiliknya harus terdapat garis pemisah yang tegas, hal ini berarti kejadian keuangan yang menyangkut suatu kesatuan usaha lain atau dengan pemiliknya, dan sebaliknya (Mulyadi, 2016). Berdasarkan teori di atas, pemisahan entitas terpisah perlu dilakukan untuk dapat mengetahui seberapa besar laba yang dimiliki dari entitas tersebut. Pemisahan entitas ini menjadi penting bagi para pelaku UMKM yang menjalankan usahanya dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba bersih.

Pada kelurahan Rukun Lima terdapat 40 Pelaku UMKM yang menjadi sasaran peneliti untuk melakukan penelitian. Peneliti memperoleh informasi dari para pelaku UMKM bahwa belum adanya pemahaman tentang konsep entitas terpisah, walaupun telah dilakukan pelatihan dari pihak Dinas Koperasi dan UKM Kab. Ende. Maka, berdasarkan hasil penelitian tersebut didapat sebesar 39 pelaku UMKM atau sekitar 99% pelaku UMKM belum menerapkan entitas terpisah. Selain itu, dari pelaku UMKM didapat juga 1 pelaku usaha atau sebesar 5% telah menerapkan prinsip entitas terpisah, di mana para pelaku usaha tersebut memahami tentang pentingnya pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga.

Dapat disimpulkan bahwa pada para pelaku UMKM di Kelurahan Rukun Lima sebagian besar belum menerapkan prinsip entitas terpisah, sesuai dengan teori dari Mulyadi di mana perlu dilakukan pemisahan entitas atau keuangan perusahaan dengan keuangan rumah tangga guna untuk dapat menentukan laba yang dihasilkan dari usaha tersebut.

Penyusunan Laporan Keuangan Yang Sesuai dengan SAK-EMKM

Menurut PSAK No. 1 (2015:1) Laporan Keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Selain itu menurut (Mulyadi, 2016) Laporan keuangan adalah laporan periodik utama yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum, yang menyajikan kondisi keuangan perusahaan (neraca), hasil operasi (laporan operasi atau laporan rugi laba), perubahan arus kas dana (laporan arus dana) dan perubahan ekuitas pemilik (laporan perubahan ekuitas pemilik). Berdasarkan teori ini laporan keuangan merupakan laporan yang penting bagi para pelaku UMKM untuk dapat mengatur dan mengetahui keadaan keuangan usaha tersebut.

Entitas menyajikan pos pada bagian dari pos dalam laporan posisi keuangan jika penyajian tersebut relevan dan memahami posisi keuangan entitas. SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan pos-pos aset berdasarkan urutan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo.

Laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut.

- a. pendapatan;
- b. beban keuangan;
- c. beban pajak.

SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

Berdasarkan Deskripsi Teori diatas, peneliti mengilustrasikan pembuatan laporan keuangan untuk UMKM dikelurahan Rukun Lima dengan patokan dari catatan keuangan UD Sari Pratama Ende Mulai dari Transaksi, pembuatan jurnal sampai laporan keuangan. Seperti berikut ini:

1. Transaksi

c) **Tabel 4. TRANSAKSI UD SARI PRATAMA ENDE Bulan Juni 2023**

Tanggal	Keterangan	Jumlah (Rp)	
		Masuk	Keluar
1 Juni 2023	Jumlah Uang (Kas) Dari Hasil Penjualan Bulan Sebelumnya	50.000.000,00	
1 Juni 2023	Penjualan Telur Ayam Ke Toko Baru 24 Rak Atau 4 Ikat @ Rp 350.000,- /Ikat	1.400.000,00	
1 Juni 2023	Penjualan Telur Ayam Ke Toko Elisabet 48 Rak / 8 Ikat @ Rp 350.000,-/ Ikat	2.800.000,00	
2 Juni 2023	Bayar Gaji Karyawan 5 Orang @ Rp 1.800.000,-		9.000.000,00
3 Juni 2023	Penjualan Telur Ayam Ke Toko Baru 30 Rak / 5 Ikat @ Rp 350.000,-/ Ikat	1.750.000,00	
3 Juni 2023	Penjualan Ke Toko Baru Rp 2.520.000,- Belum Di Bayar		
3 Juni 2023	Penjualan Telur Ayam Ke Toko Melati 12 Rak / 2 Ikat @ Rp 360.000,-/ Ikat	720.000,00	
4 Juni 2023	Pembelian Ayam Besar 500@Rp 90.000,- / Ekor		45.000.000,00
4 Juni 2023	Penjualan Ke Bp Alfons Rp 360.000,-		
5 Juni 2023	Penjualan Ke Bpk Gasing 6 Rak / 1 Ikat @ Rp 360.000,- / Ikat	360.000,00	
6 Juni 2023	Penjualan Ke Toko Melati 42 Rak / 7 Ikat @ 360,000,- / Ikat	2.520.000,00	
7 Juni 2023	Penjualan Ke Bapak Moses 6 Rak / 1 Ikat @ 360.000,- / Ikat	360.000,00	
8 Juni 2023	Penjualan Ayam Besar Ke Warung Bangkalan 100 Ekor @ Rp 100.000,- / Ekor	10.000.000,00	
8 Juni 2023	Penjualan Telur Ke Toko Melati Rp 1.050.0000,- Belum Dibayar		
9 Juni 2023	Pembelian Peralatan - Tempat Makan Ayam		650.000,00
10 Juni 2023	Penjualan Relur Ayam Ke Toko Eben 24 Rak/ 4 Ikat @ Rp 360.000/ Ikat	1.440.000,00	
11 Juni 2023	Penjualan Telur Ke Ibu Adel 12 Rak / 2 Ikat @ Rp 360.000, 00	720.000,00	
12 Juni 2023	Penjualan Telur Ke Toko Baru@1.360.000(Belum Dibayar)		
13 Juni 2023	Penjualan Ayam Super 4 Ekor/@Rp100.000	400.000,00	
14 Juni 2023	Pengambilan Pribadi @Rp200.000		200.000,00
15 Juni 2023	Penerimaan Pelunasan Dari Toko Baru	2.520.000,00	
16 Juni 2023	Penjualan Telur Ke Toko Eben	1.150.000,00	
17 Juni 2023	Penerimaan Pelunasan Dari Toko Baru	1.360.000,00	

18 Juni 2023	Penerimaan Pelunasan Dari Bapak Alfons	360.000,00	
19 Juni 2023	Penjualan Ayam Super 4 Ekor/@Rp100.000	400.000,00	
20 Juni 2023	Penerimaan Pelunasan Dari Toko Melati	1.050.000,00	
	Penjualan Telur Ayam Ke Toko Eben 24		
21 Juni 2023	Rak/ ikat@Rp720.000	720.000,00	
22 Juni 2023	Pengambilan Pribadi		350.000,00
	Penjualan Telur Ayam Ke Toko Eben 12		
22 Juni 2023	Rak/ 2 Ikat @ Rp 360.000,-	720.000,00	
	Penjualan Telur Ayam 2 Rak @ Rp 60.000,-		
23 Juni 2023	/ Rak	120.000,00	
	Penjualan Telur Ayam Ke Toko Melati 36		
24 Juni 2023	Rak / 6 Ikat @ Rp 350.000,-/ Ikat	2.100.000,00	
25 Juni 2023	Penjualan Ayam Super 2 Ekor/@Rp100.000	200.000,00	
	Penjualan Ayam Super Ke Om Budi		
26 Juni 2023	Maumere 300 Ekor @Rp 100.000,-	30.000.000,00	
	Penjualan Ayam Super Ke Warung Roda		
27 Juni 2023	Baru 50 Ekor @ Rp 100.000,-	5.000.000,00	
28 Juni 2023	Biaya Perbaik Oto		500.000,00
	Pejualan Ayam Super 40 Ekor @ 100.000,-		
29 Juni 2023	Ke Nanga Panda	4.000.000,00	
30 Juni 2023	Pembelian Token Listrik		1.000.000,00

2. Jurnal

Jurnal Merupakan tahap pertama dalam proses pembukuan perusahaan setelah adanya transaksi, berikut ini Jurnal umum yang di sarankan peneliti untuk penyusunan laporan keuangan UMKM di kelurahan Rukun lima dengan berpatokan pada Transaksi Keuangan UD Sari Pratama Ende sebagai berikut:

d) **Tabel 5. UD SARI PRATAMA ENDE JURNAL UMUM PERIODE JUNI 2023**

TGL		KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT
2023					
Juni	1	Kas	101	50.000.000,00	
		Modal	301		50.000.000,00
	1	Kas	101	1.400.000,00	
		Penjualan Telur	401		1.400.000,00
	1	Kas	101	2.800.000,00	
		Penjualan Telur	401		2.800.000,00
	2	Biaya Gaji	502	9.000.000,00	
		Kas	101		9.000.000,00
	3	Kas	101	1.750.000,00	
		Penjualan Telur	401		1.750.000,00
	3	Piutang Usaha	102	2.520.000,00	
		Penjualan Telur	401		2.520.000,00
	3	Kas	101	720.000,00	
		Penjualan Telur	401		720.000,00
	4	Persediaan- Ayam Besar	103	45.000.000,00	
		Kas	101		45.000.000,00
	4	Piutang Dagang	102	360.000,00	
		Penjualan Telur	401		360.000,00
	5	Kas	101	360.000,00	

		Penjualan Telur	401		360.000,00
6	Kas		101	2.520.000,00	
		Penjualan Telur	401		2.520.000,00
7	Kas		101	360.000,00	
		Penjualan Telur	401		360.000,00
8	Kas		101	10.000.000,00	
		Penjualan Ayam	402		10.000.000,00
		Harga Pokok Penjualan	501	9.000.000,00	
		Persediaan- Ayam Besar	103		9.000.000,00
8	Piutang Dagang		102	1.050.000,00	
		Penjualan Telur	401		1.050.000,00
9	Peralatan Makan Ayam		104	650.000,00	
		Kas	101		650.000,00
10	kas		101	1.440.000,00	
		Penjualan Telur	401		1.440.000,00
11	Kas		101	720.000,00	
		Penjualan Telur	401		720.000,00
12	Piutang dagang		102	1.360.000,00	
		Penjualan Telur	401		1.360.000,00
13	Kas		101	400.000,00	
		Penjualan Ayam	402		400.000,00
		Harga Pokok Penjualan	501	360.000,00	
		Persediaan- Ayam Besar	103		360.000,00
14	Prive		302	200.000,00	
		Kas	101		200.000,00
15	Kas		101	2.520.000,00	
		Piutang Dagang	102		2.520.000,00
16	Kas		101	1.150.000,00	
		Penjualan Telur	102		1.150.000,00
17	Kas		101	1.360.000,00	
		Piutang Dagang	401		1.360.000,00
18	Kas		101	360.000,00	
		Piutang Piutang	401		360.000,00
19	Kas		101	400.000,00	
		Penjualan Ayam	402		400.000,00
		Harga pokok penjualan	501	360.000,00	
		Persediaan- Ayam Besar	103		360.000,00
20	Kas		101	1.050.000,00	
		Piutang Dagang	102		1.050.000,00
21	kas		101	720.000,00	
		Penjualan Telur Ayam	401		720.000,00
22	Prive		301	350.000,00	
		Kas	101		350.000,00
22	Kas		101	720.000,00	
		Penjualan Telur Ayam	401		720.000,00
23	kas		101	120.000,00	
		Penjualan Telur Ayam	401		120.000,00

24	Kas	101	2.100.000,00	
	Penjualan Telur Ayam	401		2.100.000,00
25	Kas	101	200.000,00	
	Penjualan Ayam	402		200.000,00
	Harga Pokok Penjualan	501	180.000,00	
	Persediaan- Ayam Besar	402		180.000,00
26	kas	101	30.000.000,00	
	Penjualan Ayam	402		30.000.000,00
	Harga Pokok Penjualan	501	27.000.000,00	
	Persediaan- Ayam Besar	402		27.000.000,00
27	kas	101	5.000.000,00	
	Penjualan Ayam	402		5.000.000,00
	Harga Pokok Penjualan	501	4.500.000,00	
	Persediaan- Ayam Besar	402		4.500.000,00
28	Biaya Perbaik Kendaraan	503	500.000,00	
	Kas	101		500.000,00
29	Kas	101	4.000.000,00	
	Penjualan Ayam	401		4.000.000,00
	Harga Pokok Penjualan	501	3.600.000,00	
	Persediaan- Ayam Besar	402		3.600.000,00
30	Biaya Listrik	504	1.000.000,00	
	Kas	101		1.000.000,00
	TOTAL		229.160.000,00	229.160.000,00

Sumber : Olahan Peneliti 2023

Dari Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dengan membuat jurnal UMKM dapat mencatat semua transaksi dan juga akibat dari transaksi tersebut. Sehingga catatan yang di hasilkan menggambarkan keadaan yang sebenarnya

3. Buku Besar

Untuk mengetahui saldo tiap-tiap akun dalam buku besar perlu dibuat buku besar, dengan berlandaskan pada penyusunan laporan keuangan SAK-EMKM. Berikut buku besar untuk UD SARI PRATAMA ENDE

e) **Tabel 6. Buku Besar UD Sari Pratama Ende**

NAMA AKUN = KAS				NO AKUN = 101	
TGL		KET	Mutasi		Saldo
			DEBET	KREDIT	
Juni	1	Saldo			50.000.000,00
	1	Posting	1.400.000,00		51.400.000,00
	1	Posting	2.800.000,00		54.200.000,00
	2	Posting		9.000.000,00	45.200.000,00
	3	Posting	1.750.000,00		46.950.000,00
	3	Posting	720.000,00		47.670.000,00
	4	Posting		45.000.000,00	2.670.000,00
	5	Posting	360.000,00		3.030.000,00
	6	Posting	2.520.000,00		5.550.000,00
	7	Posting	360.000,00		5.910.000,00

	8	Posting	10.000.000,00		15.910.000,00
	9	Posting		650.000,00	15.260.000,00
	10	Posting	1.440.000,00		16.700.000,00
	11	Posting	720.000,00		17.420.000,00
	13	Posting	400.000,00		17.820.000,00
	14	Posting		200.000,00	17.620.000,00
	15	Posting	2.520.000,00		20.140.000,00
	16	Posting	1.150.000,00		21.290.000,00
	17	Posting	1.360.000,00		22.650.000,00
	18	Posting	360.000,00		23.010.000,00
	19	Posting	400.000,00		23.410.000,00
	20	Posting	1.050.000,00		24.460.000,00
	21	Posting	720.000,00		25.180.000,00
	22	Posting		350.000,00	24.830.000,00
	22	Posting	720.000,00		25.550.000,00
	22	Posting	120.000,00		25.670.000,00
	24	Posting	2.100.000,00		27.770.000,00
	25	Posting	200.000,00		27.970.000,00
	25	Posting	30.000.000,00		57.970.000,00
	26	Posting	5.000.000,00		62.970.000,00
	28	Posting		500.000,00	62.470.000,00
	29	Posting	4.000.000,00		66.470.000,00
	30	Posting		1.000.000,00	65.470.000,00

NAMA AKUN = Piutang

NO AKUN = 102

TGL	KET	Mutasi		Saldo
		DEBET	KREDIT	
Juni	3	Posting	2.520.000,00	2.520.000,00
	4	Posting	360.000,00	2.880.000,00
	8	Posting	1.050.000,00	3.930.000,00
	12	Posting	1.360.000,00	5.290.000,00
	15	Posting		2.770.000,00
	17	Posting		1.410.000,00
	18	Posting		1.050.000,00
	20	Posting		-

NAMA AKUN = Persediaan Ayam

NO AKUN = 103

TGL	KET	Mutasi		Saldo
		DEBET	KREDIT	
Juni	4	Posting	45.000.000,00	45.000.000,00
	8	Posting		36.000.000,00
	13	Posting		35.640.000,00
	19	Posting		35.280.000,00
	25	Posting		35.100.000,00
	26	Posting		8.100.000,00
	27	Posting		3.600.000,00
	29	Posting		-

NAMA AKUN = Peralatan Makan Ayam

NO AKUN = 104

TGL	KET	Mutasi		Saldo
		DEBET	KREDIT	
	9	Posting	650.000,00	650.000,00

NAMA AKUN =
Modal

NO AKUN = 301

TGL		KET	Mutasi		Saldo
			DEBET	KREDIT	
	1				50.000.000,00

NAMA AKUN = Prive
Pemilik

NO AKUN = 302

TGL		KET	Mutasi		Saldo
			DEBET	KREDIT	
					-
	14		200.000,00		200.000,00
	22		350.000,00		550.000,00

NAMA AKUN = Penjualan Telur

NO AKUN = 401

TGL		KET	Mutasi		Saldo
			DEBET	KREDIT	
2023	1	posting		1.400.000,00	1.400.000,00
juni	1	posting		2.800.000,00	4.200.000,00
	3	posting		1.750.000,00	5.950.000,00
	3	Poting		720.000,00	6.670.000,00
	3	posting		2.520.000,00	9.190.000,00
	5	posting		360.000,00	9.550.000,00
	6	posting		360.000,00	9.910.000,00
	7	posting		2.520.000,00	12.430.000,00
	8	posting		360.000,00	12.790.000,00
	10	posting		1.050.000,00	13.840.000,00
	11	posting		1.440.000,00	15.280.000,00
	12	posting		720.000,00	16.000.000,00
	16	posting		1.360.000,00	17.360.000,00
	21	posting		1.150.000,00	18.510.000,00
	22	posting		720.000,00	19.230.000,00
	23	posting		720.000,00	19.950.000,00
	24	posting		120.000,00	20.070.000,00
	30	posting		2.100.000,00	22.170.000,00

NAMA AKUN = Penjualan Ayam

NO AKUN = 402

TGL		KET	Mutasi		Saldo
			DEBET	KREDIT	
2023	8	Posting		10.000.000,00	10.000.000,00
Juni	12	posting		400.000,00	10.400.000,00
	19	posting		400.000,00	10.800.000,00
	25	posting		200.000,00	11.000.000,00
	26	posting		30.000.000,00	41.000.000,00
	27	posting		5.000.000,00	46.000.000,00
	29	posting		4.000.000,00	50.000.000,00

NAMA AKUN = Harga Pokok Penjualan

NO AKUN = 501

TGL		KET	Mutasi		Saldo
			DEBET	KREDIT	
2023	8	Posting	9.000.000,00		9.000.000,00
Juni	12	Posting	360.000,00		9.360.000,00
	19	Posting	360.000,00		9.720.000,00
	25	Posting	180.000,00		9.900.000,00

	26	Posting	27.000.000,00		36.900.000,00
	27	Posting	4.500.000,00		41.400.000,00
	29	Posting	3.600.000,00		45.000.000,00
NAMA AKUN = Biaya Gaji					NO AKUN = 502
TGL		KET	Mutasi		Saldo
			DEBET		
2023	2	posting	9.000.000,00		9.000.000,00
NAMA AKUN = Biaya Perbaikan					NO AKUN = 503
TGL		KET	Mutasi		Saldo
			DEBET		
2023	30	Posting	500.000,00		500.000,00
NAMA AKUN = Biaya Listrik					NO AKUN = 504
TGL		KET	Mutasi		Saldo
			DEBET		
2023	30	Posting	1.000.000,00		1.000.000,00

Sumber: Olahan Peneliti 2023

Dari Buku besar diatas kita dapat mengetahui besar saldo setiap akun.

4. Neraca Saldo

Neraca Saldo merupakan kumpulan saldo setiap akun buku besar. berikut ini necara saldo UD Sari Pratama Ende, berdasrkan SAK-EMKM.

f) **Tabel 7. Neraca Saldo UD Sari Pratama Ende Juni 2023**

No. Akun	Nama Akun	D(Rp)	K(Rp)
101	Kas	65.470.000,00	
102	Piutang		
103	Persediaan -Ayam		
104	Peralatan Makan Ayam	650.000,00	
301	Modal		50.000.000,00
302	Prive	550.000,00	
401	Penjualan Telur		22.170.000,00
402	Penjualan Ayam		50.000.000,00
501	Harga Pokok Penjualan	45.000.000,00	
502	Biaya Gaji	9.000.000,00	
503	Biaya Perbaikan Kendaraan	500.000,00	
504	Biaya Listrik	1.000.000,00	
	TOTAL	122.170.000,00	122.170.000,00

Sumber: Olahan Peneliti 2023

5. Laporan Keuangan

a. Laba Rugi

Laporan laba/rugi laporan laba rugi menyajikan informasi tentang pendapatan, bebankeuangan, bebabn pajak, dan laba rugi netto dari perusahaan (Ikatan Akuntan Indonesia 2016). Berikut ini laporan laba rugi UD Sari Pratama

g) **Tabel 4.7 LAPORAN LABA/RUGI UD SARI PRATAMA ENDE per 30 Juni 2023**

Pendapatan *		
Penjualan Telur	22.170.000,00	-
Penjualan Ayam	50.000.000,00	-
Total		72.170.000,00

Biaya*		
Harga Pokok Penjualan	45.000.000,00	
Biaya Gaji	9.000.000,00	
Biaya Perbaikan Kendaraan	500.000,00	
Biaya Listrik	1.000.000,00	
TOTAL		55.500.000,00(-)
Laba Usaha		16.670.000,00

Sumber: Olahan Peneliti 2023

b. Perubahan Ekuitas.

Laporan perubahan ekuitas digunakan untuk mengetahui keadaan perubahan modal UMKM yang terjadi selama menjalankan usahanya dalam satu periode, berikut laporan perubahan Ekuitas/ modal UD SARI PRATAMA ENDE

Tabel 8. Laporan Perubahan Modal UD SARI PRATAMA ENDE per Juni 2022-Juni 2023

Modal Awal (1 Juni 2022)		50.000.000,00
Laba tahun berjalan	16.670.000,00	
Prive Tahun Berjalan	550.000,00	
MODAL (31 Juni 2023)		66.120.000,00

Sumber: Olahan Peneliti 2023

c. Neraca

h) Tabel 9. NERACA UD SARI PRATAMA ENDE 31 Juni 2023

AKTIVA			PASIVA		
Aktiva Lancar			Kewajiban		
Kas	65.470.000,00				
Piutang			Modal	66.120.000,00	
Persediaan -Ayam			Total Modal		66.120.000,00
Total Aktiva Lancar		65.470.000,00			
Aktiva Tetap					
Peralatan Makan Ayam	650.000,00				
Total Aktiva Tetap		650.000,00			
TOTAL AKTIVA		66.120.000,00	TOTAL PASIVA		66.120.000,00

Sumber: Olahan Peneliti 2023

Dari Neraca diatas kita dapat mengetahui posisi keuangan UD Sari Pratama Ende Implementasi Konsep Entitas Terpisah UMKM Dalam Penetapan Laba Usaha berfokus pada pemahaman dan penerapan para pelaku ekonomi mengenai Konsep Entitas Terpisah dalam menjalankan usaha mereka. Konsep ini belum memenuhi teori dari Mulyadi yang mengatakan perlu adanya pemisahan antara keuangan perusahaan dengan keuangan rumah tangga karena para pelaku UMKM tersebut belum memahami secara baik mengenai konsep Entitas Terpisah ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Yasmir Tarjo (2018) dengan judul Implementasi Konsep Entitas Terpisah UMKM Dalam Penetapan Laba Usaha (Studi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Bungo), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan dan sedikitnya informasi yang diperoleh pelaku usaha dalam mengatur keuangan menjadi faktor penentu dalam melihat perkembangan usaha. Serta kesadaran dalam

pengakuan terhadap kegiatan bisnis secara terpisah dari kegiatan rumah tangga menghasilkan informasi laba/rugi usaha sebagai penentu keberlangsungan usaha merupakan harapan yang umum.

Penelitian yang dilakukan oleh (Alifi, 2015) meneliti tentang Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Entity Concept. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap pelaporan keuangan UMKM berbasis Economic Entity Concept, dan knowledge management dinyatakan memoderasi hubungan kompetensi sumber daya manusia dengan pelaporan keuangan berbasis economic entity concept.

Dari pembahasan di atas menunjukkan bahwa proses pengimplementasian Entitas Terpisah dalam penentuan laba usaha sama seperti teori empiris pada penelitian terdahulu pada tahun 2019 dengan judul Implementasi Konsep Entitas Terpisah UMKM Dalam Penetapan Laba Usaha (2018) dimana hasil yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan dan sedikitnya informasi yang diperoleh pelaku usaha dalam mengatur keuangan menjadi faktor penentu dalam melihat perkembangan usaha. Hal tersebut diketahui dalam penuturan para informan yang merupakan para pelaku UMKM yang menjalankan usahanya di daerah tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

- a) Pelaku UMKM di Kelurahan Rukun Lima sebagian besar belum menerapkan prinsip entitas terpisah, yakni 39 dari 40 UMKM sesuai dengan teori dari Mulyadi di mana perlu dilakukan pemisahan entitas atau keuangan perusahaan dengan keuangan rumah tangga guna untuk dapat menentukan laba yang dihasilkan dari usaha tersebut.
- b) Pelaku UMKM di Kelurahan Rukun Lima belum menerapkan penyusunan laporan keuangan yang diterapkan oleh UMKM dalam penetapan laba usaha, yakni 100% sesuai dengan teori SAK-EMKM. Para pelaku UMKM tersebut hanya melakukan pencatatan secara sederhana yaitu mencatat pengeluaran dan pemasukan secara acak tanpa mempertimbangkan laba yang akan dihasilkan pada usaha yang telah dijalankan.
- c) Dari laporan keuangan sederhana UD SARI PRATAMA ENDE ini peneliti melakukan penelitian lebih lanjut dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar Akuntansi keuangan dimana laporan keuangan ini akan menjadi contoh laporan bagi para pelaku UMKM di Kelurahan Rukun Lima sehingga dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi maka para pelaku UMKM bisa menentukan laba usaha mereka. Dari catatan laporan keuangan UD SARI PRATAMA ENDE memperoleh laba sebesar Rp16.670.000 sehingga laba ini bisa diketahui oleh para pelaku UMKM.
- d) Temuan dalam penelitian ini berupa implementasi konsep Entitas Terpisah bagi para pelaku UMKM di Kelurahan Rukun Lima dalam menentukan laba usaha dari usaha yang telah dijalankan.

Referensi :

- Alifi, R., & Danny Wibowo. (2022). Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Berdasarkan Economic Entity Concept (Studi pada Usaha Mikro di Kelurahan Jambangan). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(9), 20.
- Hanim, L., & Noorman, M. S. (2018). Permasalahan Jaminan Fidusia Dengan Persediaan Benda Dalam Perjanjian Kredit. *The 3rd International Conference and Call for Paper*, 1(1), 18.
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 & 2* (p. 490). PT. Grasindo, Jakarta.

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2016). Standar Akuntansi Keuangan Revisi 2016. *Salemba Empat. Jakarta*, 2016.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya* (p. 542). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Yogyakarta.
- Sahla, W. A. (2020). *Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk* (p. 231). Penerbit Deepublish.
- SAK. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan yang Disahkan selama Tahun 2017*.
- Sudarsono, H. (2017). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. 8(2), 2017.
- Sugiyono, P. D. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sujarweni. (2020). *Pengantar Akuntansi* (p. 317). Andi Publisher, Jakarta.
- Sulastri, N. (2016). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna. *Skripsi. Kendari. Universitas Haluoleo Kendari*, 120.
- Yasmir, & Tarjo. (2018). Implementasi Konsep Entitas Terpisah UMKM Dalam Penetapan Laba Usaha (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Bungo). *Jurnal Administrasi Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 213–219.